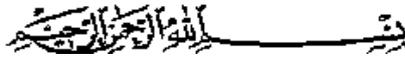




## PENETAPAN

Nomor 40/Pdt.P/2021/PA.Br



### DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Barru yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama, dalam persidangan Hakim Tunggal, menjatuhkan penetapan sebagaimana tersebut di bawah ini dalam perkara Permohonan Dispensasi Nikah yang diajukan oleh:

**Baharuddin bin Paleppang**, usia 48 tahun, agama Islam, pekerjaan Petani, pendidikan SD, tempat kediaman di Lingkungan Mangkoso, Kelurahan Mangkoso, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru, sebagai **Pemohon I**;

**Suriani binti Sudirman**, usia 40 tahun, agama Islam, pekerjaan Mengurus rumah tangga, pendidikan SLTP, tempat kediaman di Lingkungan Mangkoso, Kelurahan Mangkoso, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru, sebagai **Pemohon II**;

**Sadriansyah bin Sakka**, usia 49 tahun, agama Islam, pekerjaan Petani, pendidikan SD, tempat kediaman di Lingkungan Mangkoso, Kelurahan Mangkoso, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru, sebagai **Pemohon III**;

**Hasnah binti Deneng**, usia 54 tahun, agama Islam, pekerjaan Mengurus rumah tangga, pendidikan SLTP, tempat kediaman di Lingkungan Mangkoso, Kelurahan Mangkoso, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru, sebagai **Pemohon IV**;

*Pemohon I, Pemohon II, Pemohon III dan Pemohon IV selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai **para Pemohon**;*

Pengadilan Agama tersebut;

Hal. 1 dari 16 Hal. Penetapan No.34/Pdt.P/2021/PA.Br



Telah membaca berkas perkara;

Telah mendengar keterangan para Pemohon, anak para Pemohon dan calon suami anak para Pemohon serta orang tua calon suami;

Telah memeriksa alat-alat bukti yang diajukan di persidangan;

#### DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa para Pemohon dengan surat permohonannya tanggal 18 Maret 2021 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Barru Nomor 40/Pdt.P/2021/PA.Br tanggal 18 Maret 2021, pada pokoknya mengajukan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II adalah orang tua dari anak kandung bernama Suwandi bin Baharuddin, usia 17 (tujuh belas) tahun, agama Islam, pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, pekerjaan sopir mobil pengangkut gabah, tempat kediaman di Lingkungan Mangkoso, Kelurahan Mangkoso, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru;
2. Bahwa Pemohon II dan Pemohon IV adalah orang tua dari anak kandung bernama Rahmayanti binti Hasnah, usia 17 (tujuh belas) tahun, agama Islam, pendidikan Sekolah Dasar, pekerjaan pelajar, tempat kediaman di Lingkungan Mangkoso, Kelurahan Mangkoso, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru;
3. Bahwa para Pemohon hendak menikahkan anak kandung Pemohon I dan Pemohon II, Suwandi bin Baharuddin dengan anak kandung Pemohon III dan Pemohon IV, Rahmayanti binti Hasnah yang akan dilaksanakan dan dicatatkan di hadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru;
4. Bahwa syarat-syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi, kecuali syarat usia bagi anak Pemohon I dan Pemohon II belum mencapai usia 19 tahun dan anak Pemohon III dan Pemohon IV juga belum mencapai usia 19 tahun, sehingga rencana pernikahan tersebut telah ditolak oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru, berdasarkan Surat Penolakan Pernikahan Nomor B.189/Kua.21.02/Pw.01/3/2021 tanggal 17

Hal. 2 dari 16 Hal. Penetapan No.34/Pdt.P/2021/PA.Br



Maret 2021 yang diterbitkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru;

5. Bahwa pernikahan tersebut sangat mendesak untuk dilangsungkan karena keduanya telah saling mengenal dan sudah berpacaran selama 3 (tiga) tahun dan sudah melakukan hubungan layaknya suami istri sehingga hubungan keduanya sangat erat, dengan demikian para Pemohon sangat khawatir akan terjadi atau terjadi lebih jauh perbuatan yang dilarang oleh ketentuan Hukum Islam apabila keduanya tidak segera dinikahkan;
6. Bahwa antara anak Pemohon I dan Pemohon II dan anak Pemohon III dan Pemohon IV tersebut tidak ada halangan untuk melangsungkan pernikahan;
7. Bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II berstatus bujang, telah akil baliq dan sudah siap untuk menjadi suami atau kepala rumah tangga sedangkan anak Pemohon III dan Pemohon IV berstatus gadis, telah akil baliq dan sudah siap untuk menjadi istri atau ibu rumah tangga;
8. Bahwa anak kandung Pemohon III dan Pemohon IV, saat ini dalam kondisi hamil sebagaimana Surat Keterangan dengan nomor 56/PKM-SR/III/2021 yang dikeluarkan oleh UPTD Kesehatan Puskesmas Mangkoso, tanggal 17 Maret 2021;

Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas para Pemohon mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Barru cq. majelis hakim yang memeriksa perkara ini berkenan memutuskan sebagai berikut :

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon;
2. Memberi dispensasi kawin kepada anak kandung Pemohon I dan Pemohon II, Suwandi bin Baharuddin, dan anak kandung Pemohon III dan Pemohon IV, Rahmayanti binti Hasnah, untuk menikah;
3. Menetapkan biaya perkara menurut ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku;

Bahwa, Hakim telah memberi nasihat kepada para Pemohon, anak para Pemohon yang dimintakan dispensasi, calon suami dan orang tua calon suami tentang resiko perkawinan pada usia yang belum memenuhi batas minimal yang ditentukan Undang-Undang termasuk dampaknya terhadap anak dalam masalah pendidikan, kesehatan diantaranya kesiapan organ reproduksi, psikologis, psikis, sosial, budaya, ekonomi dan potensi perselisihan dan kekerasan dalam rumah tangga

Hal. 3 dari 16 Hal. Penetapan No.34/Pdt.P/2021/PA.Br



sehingga kepada para Pemohon disarankan menunda rencana perkawinan anak para Pemohon hingga anak para Pemohon mencapai batas usia 19 (sembilan belas) tahun, akan tetapi para Pemohon tetap pada pemohonannya;

Bahwa, pemeriksaan pokok permohonan para Pemohon diawali dengan pembacaan surat permohonan para Pemohon, yang isinya tetap dipertahankan oleh para Pemohon yang pada intinya menghendaki agar anak para Pemohon diberi dispensasi untuk dengan calon suaminya yang bernama Suwandi bin Baharuddin;

Bahwa, para Pemohon telah menghadirkan anak para Pemohon yang mengaku bernama Suwandi bin Baharuddin, usia 17 tahun tahun, agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan Sopir mobil pengangkut gabah, tempat kediaman di Lingkungan Mangkoso Kelurahan Mangkoso, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru, dan telah memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa Suwandi bin Baharuddin sudah mengerti maksud para Pemohon menghadirkannya di persidangan, yaitu sehubungan dengan keinginan Suwandi bin Baharuddin menikah dengan Rahmayanti binti Sadriansyah;
- Bahwa Suwandi bin Baharuddin tahu bahwa Rahmayanti binti Sadriansyah saat ini baru berusia 17 tahun;
- Bahwa Suwandi bin Baharuddin sudah memahami penjelasan Hakim tentang resiko menikah pada usia di bawah 19 (sembilasan) tahun, akan tetapi ia berharap calon istrinya bisa diberi dispensasi oleh pengadilan untuk menikah karena selain Suwandi bin Baharuddin dan Rahmayanti binti Sadriansyah sudah saling mencintai, masing-masing keluarga juga sudah menyetujui rencana pernikahannya;
- Bahwa Suwandi bin Baharuddin dan Rahmayanti binti Sadriansyah sudah kenal sangat dekat selama 3 tahun, sudah sering bertemu dan bepergian bersama, bahkan sudah berhubungan suami istri yang mengakibatkan Rahmayanti binti Sadriansyah hamil 3 bulan ;
- Bahwa Suwandi bin Baharuddin tahu bahwa apabila sudah menikah nanti, maka dirinya akan menyandang status sebagai suami dan nantinya sebagai ayah, sehingga ia wajib memenuhi tanggung jawab terhadap istri dan anak-anak;
- Bahwa saat ini Suwandi bin Baharuddin bekerja sebagai Sopir mobil pengangkut gabah dan memperoleh penghasilan Rp3.000.000,00 (tiga juta rupiah) setiap bulan;

Hal. 4 dari 16 Hal. Penetapan No.34/Pdt.P/2021/PA.Br



- Bahwa Suwandi bin Baharuddin sanggup memenuhi tanggung jawab setelah menikah baik terhadap Rahmayanti binti Sadriansyah maupun kelak kepada anak yang lahir dalam perkawinannya;

Bahwa, para Pemohon juga menghadirkan anak para Pemohon yang mengaku bernama Rahmayanti binti Sadriansyah usia 17 tahun tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan tidak ada, tempat kediaman di Lingkungan Mangkoso, Kelurahan Mangkoso, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru., yang telah memberikan keterangan di muka sidang sebagai berikut:

- Bahwa Rahmayanti binti Sadriansyah mengetahui maksud dan tujuan permohonan para Pemohon, yaitu untuk meminta kepada pengadilan agar dirinya dibolehkan menikah dengan seorang lelaki bernama Suwandi bin Baharuddin;
- Bahwa saat ini Rahmayanti binti Sadriansyah sudah berusia 17 tahun dan telah haid sejak tahun 2019;
- Bahwa Rahmayanti binti Sadriansyah dan Suwandi bin Baharuddin sudah kenal sangat dekat selama tiga tahun dan sudah berhubungan badan sehingga Rahmayanti binti Sadriansyah sudah hamil 3 bulan;
- Bahwa Rahmayanti binti Sadriansyah sendiri yang menyampaikan kepada orangtuanya agar dinikahkan dengan Suwandi bin Baharuddin;
- Bahwa Rahmayanti binti Sadriansyah sudah memahami penjelasan Hakim tentang resiko menikah pada usia di bawah 19 (sembilasan) tahun, akan tetapi Rahmayanti binti Sadriansyah berharap untuk tetap diberi dispensasi untuk menikah karena sudah saling mencintai dengan Suwandi bin Baharuddin dan masing-masing keluarga sudah menyetujui;
- Bahwa Rahmayanti binti Sadriansyah sudah mengetahui bahwa setelah menikah statusnya berubah menjadi seorang istri dan nantinya sebagai seorang ibu, sehingga ia sudah tergolong orang dewasa meskipun baru berusia 17 tahun tahun, dengan begitu pula ia wajib menjalankan tanggung jawab sebaik-baiknya sesuai statusnya sebagai orang yang sudah dewasa;
- Bahwa Rahmayanti binti Sadriansyah tahu bahwa seseorang yang berstatus isteri dan ibu bertanggung jawab mengelola rumah tangga, mengurus keperluan suami serta kelak menjadi pemelihara dan pendidik bagi anak-anak;
- Bahwa Rahmayanti binti Sadriansyah sudah siap menjalankan tanggung jawab sebagai isteri dan ibu karena Rahmayanti binti Sadriansyah selama ini telah terlibat dalam mengurus rumah tangga dengan membantu keluarga di rumah dalam urusan memasak, mencuci, membersihkan rumah dan lain-lain;

Hal. 5 dari 16 Hal. Penetapan No.34/Pdt.P/2021/PA.Br



Menimbang, bahwa untuk memperkuat dalil permohonannya, para Pemohon telah mengajukan bukti-bukti tertulis, berupa:

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Nomor 7311042012730002, atas nama Baharuddin, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Barru pada tanggal 02 Mei 2017. Bukti surat tersebut telah bermeterai cukup, telah dicap pos (*nazegelen*) dan diperiksa oleh Hakim, dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, kemudian diberi tanggal, paraf Hakim dan kode bukti P.1;
2. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Nomor 7311046006830003, atas nama Suriani, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Barru pada tanggal 04 Mei 2017. Bukti surat tersebut telah bermeterai cukup, telah dicap pos (*nazegelen*) dan diperiksa oleh Hakim, dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, kemudian diberi tanggal, paraf Hakim dan kode bukti P.2;
3. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Nomor 6310023110710001, atas nama Adriansyah, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Barru pada tanggal 14 September 2018. Bukti surat tersebut telah bermeterai cukup, telah dicap pos (*nazegelen*) dan diperiksa oleh Hakim, dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, kemudian diberi tanggal, paraf Hakim dan kode bukti P.3;
4. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Nomor 6310026309660004, atas nama Hasnah, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Barru pada tanggal 14 September 2018. Bukti surat tersebut telah bermeterai cukup, telah dicap pos (*nazegelen*) dan diperiksa oleh Hakim, dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, kemudian diberi tanggal, paraf Hakim dan kode bukti P.4;
5. Fotokopi Kartu Keluarga Nomor 7311041104070123, atas nama Kepala Keluarga Baharuddin, yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barru pada tanggal 31 Januari 2018. Bukti surat tersebut telah bermeterai cukup, telah dicap pos (*nazegelen*) dan diperiksa oleh Hakim, dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, kemudian diberi tanggal, paraf Hakim dan kode bukti P.5;
6. Fotokopi Akta Kelahiran atas nama Suwandi Nomor AL 10911530 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 24 Februari 2004. Bukti surat tersebut telah bermeterai cukup, telah dicap pos (*nazegelen*) dan diperiksa oleh Hakim, dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, kemudian diberi tanggal, paraf Hakim dan kode bukti P.6;
7. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran atas nama Rahmayanti Nomor AL 7630089603 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hal. 6 dari 16 Hal. Penetapan No.34/Pdt.P/2021/PA.Br



Republik Indonesia tanggal 12 Agustus 2015. Bukti surat tersebut telah bermeterai cukup, telah dicap pos (*nazegelen*) dan diperiksa oleh Hakim, dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, kemudian diberi tanggal, paraf Hakim dan kode bukti P.7;

8. Fotokopi Surat Pemberitahuan Kekurangan Syarat/Penolakan perkawinan atau Rujuk Nomor B.190/Kua.21.02/Pw.01/3/2021 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru, pada tanggal 17 Maret 2021 Bukti surat tersebut telah bermeterai cukup, telah dicap pos (*nazegelen*) dan diperiksa oleh Hakim, dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, kemudian diberi tanggal, paraf Hakim dan kode bukti P.8;

9. Fotokopi Surat Pemberitahuan Kekurangan Syarat/Penolakan perkawinan atau Rujuk Nomor B.189/Kua.21.02/Pw.01/3/2021 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru, pada tanggal 17 Maret 2021 Bukti surat tersebut telah bermeterai cukup, telah dicap pos (*nazegelen*) dan diperiksa oleh Hakim, dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, kemudian diberi tanggal, paraf Hakim dan kode bukti P.9;

10. Fotokopi Surat Keterangan Nomor 56/PKM-SR/III/2021 yang dikeluarkan oleh dr. Besse Wadeng Dokter Pemeriksa (UPTD Kesehatan Puskesmas Mangkoso tanggal 17 Maret 2021 Bukti surat tersebut telah bermeterai cukup, telah dicap pos (*nazegelen*) dan diperiksa oleh Hakim, dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, kemudian diberi tanggal, paraf Hakim dan kode bukti P.10;

Menimbang, bahwa selain alat bukti surat, para Pemohon juga menghadirkan dua orang saksi masing-masing bernama:

**1. Sariwati binti Parukke**, 51 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Mengurus rumah tangga, bertempat tinggal di Jalan A. Domeng nomor 45, Kelurahan Mangkoso, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru, hubungan sebagai tante Pemohon II, di bawah sumpahnya memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi mengenal para Pemohon, Pemohon I dan Pemohon II adalah orangtua dari Suwardi, sedangkan Pemohon III dan Pemohon IV adalah orangtua dari Rahmayanti;
- Bahwa para Pemohon datang ke Pengadilan ini untuk meminta dispensasi kawin bagi Suwardi bin Baharuddin dan Rahmayanti binti Sadriansyah;

Hal. 7 dari 16 Hal. Penetapan No.34/Pdt.P/2021/PA.Br



- Bahwa para Pemohon mau menikahkan anaknya, namun ditolak oleh KUA Kecamatan Soppeng Riaja karena Suwandi bin Baharuddin dan Rahmayanti binti Sadriyansah belum cukup umur;
- Bahwa masing-masing anak para Pemohon telah lama saling mengenal dan sudah melakukan hubungan layaknya suami istri sampai Rahmayanti binti Sadriyansah hamil 3 bulan;
- Bahwa antara anak para Pemohon tersebut tidak ada hubungan darah, semenda atau susuan yang menyebabkan tidak boleh menikah;
- Bahwa anak Pemohon I dan II berstatus jejaka dan anak Pemohon III dan Pemohon IV berstatus perawan
- Bahwa anak Pemohon I dan II (Suwandi bin Baharuddin) sudah memiliki pekerjaan sebagai sopir pengangkut gabah dengan penghasilan Rp3.000.000,00 (tiga jut rupiah) perbulan;

**2. Nuralam binti Mappesse**, usia 51 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Mengurus rumah tangga, bertempat tinggal di Jalan H.M. Yusuf A. Dagong, Kelurahan Mangkoso, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru, hubungan sebagai tante Pemohon II, di bawah sumpahnya memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi mengenal para Pemohon, Pemohon I dan Pemohon II adalah orangtua dari Suwardi, sedangkan Pemohon III dan Pemohon IV adalah orangtua dari Rahmayanti;
- Bahwa para Pemohon datang ke Pengadilan ini untuk meminta dispensasi kawin bagi Suwandi bin Baharuddin dan Rahmayanti binti Sadriyansyah;
- Bahwa para Pemohon mau menikahkan anaknya, namun ditolak oleh KUA Kecamatan Soppeng Riaja karena Suwandi bin Baharuddin dan Rahmayanti binti Sadriyansah belum cukup umur;
- Bahwa masing-masing anak para Pemohon telah lama saling mengenal dan sudah melakukan hubungan layaknya suami istri sampai Rahmayanti binti Sadriyansah hamil 3 bulan;
- Bahwa antara anak para Pemohon tersebut tidak ada hubungan darah, semenda atau susuan yang menyebabkan tidak boleh menikah;

Hal. 8 dari 16 Hal. Penetapan No.34/Pdt.P/2021/PA.Br



- Bahwa anak Pemohon I dan II berstatus jejaka dan anak Pemohon III dan Pemohon IV berstatus perawan
- Bahwa anak Pemohon I dan II (Suwandi bin Baharuddin) sudah memiliki pekerjaan sebagai sopir pengangkut gabah dengan penghasilan Rp3.000.000,00 (tiga jut rupiah) perbulan;

Menimbang bahwa selanjutnya para Pemohon tidak mengajukan suatu apapun lagi dan memohon kepada Hakim untuk menjatuhkan penetapan;

Menimbang, bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, maka ditunjuk segala hal sebagaimana tercantum dalam berita acara pemeriksaan perkara ini dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari putusan ini;

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan para Pemohon sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa berdasarkan penjelasan Pasal 49 ayat 1 huruf (a) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Nomor 50 Tahun 2009, permohonan ini termasuk kewenangan mutlak (absolute competentie) Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa para Pemohon mengajukan permohonan agar anak kandungnya yang bernama Rahmayanti binti Sadriansyah diberi dispensasi untuk melangsungkan perkawinan yang sebelumnya telah mendapat penolakan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru disebabkan anak para Pemohon sebagai calon mempelai laki-laki dan wanita baru berusia 17 tahun;

Menimbang, bahwa oleh karena anak para Pemohon yang bernama Rahmayanti binti Sadriansyah masih berumur kurang dari 19 tahun, maka berdasarkan ketentuan Pasal 7 ayat (2) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, untuk dapat melangsungkan perkawinan harus mendapatkan dispensasi dari Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa sebagaimana ketentuan Pasal 12 ayat 1 dan 2 Perma Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Mengadili Permohonan Dispensai Kawin, Hakim di dalam persidangan telah berupaya maksimal memberikan penasihatan

Hal. 9 dari 16 Hal. Penetapan No.34/Pdt.P/2021/PA.Br



terhadap para Pemohon agar mengurungkan niat para Pemohon untuk menikahkan anaknya dikarenakan anak para Pemohon masih dibawah umur, bahkan Hakim telah memberikan gambaran tentang resiko perkawinan yang dilakukan dan dampaknya terhadap anak dalam masalah pendidikan, kesehatan diantaranya kesiapan organ reproduksi, psikologis, psikis, sosial, budaya, ekonomi dan potensi perselisihan serta kekerasan dalam rumah tangga, namun para Pemohon tetap pada keinginannya tersebut karena keinginan tersebut berasal dari anak para Pemohon dan calon suami anak para Pemohon tanpa ada paksaan dari siapapun;

Menimbang, bahwa Hakim telah pula menasihati anak para Pemohon dan calon suami anak para Pemohon serta orang tua calon suami anak para Pemohon agar memahami resiko perkawinan dini, yaitu kemungkinan terhentinya pendidikan bagi anak, belum siapnya organ reproduksi anak jika terjadi kehamilan pada usia dini, dampak ekonomi, social dan psikologi serta potensi perselisihan dan kekerasan dalam rumah tangga jika pernikahan dilakukan di usia yang masih sangat muda, namun anak para Pemohon menyatakan tetap pada keinginannya;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonan para Pemohon, para Pemohon telah mengajukan bukti-bukti surat bertanda P.1 sampai dengan P.10, yang akan dipertimbangkan sebagai berikut:

Menimbang, bahwa bukti P.1, P.2, P.3, P.4, dan P.5 setelah diteliti ternyata telah terbukti jika para para Pemohon berdomisili di wilayah Kabupaten Barru, yang secara yuridis berhak mengajukan permohonan Dispensasi Nikah ke Pengadilan Agama Barru sebagai Peradilan yang berkompeten mengadili perkara ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.6 harus dinyatakan terbukti bahwa Suwandi bin Baharuddin adalah anak laki-laki yang lahir dari perkawinan Pemohon I dan Pemohon II, baru berusia 17 tahun, dalam hal ini belum cukup umur untuk dapat melangsungkan perkawinan sebagaimana ketentuan pasal 6 ayat (2) dan 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.7, bahwa Rahmayanti binti Sadriyansah adalah anak perempuan yang lahir dari perkawinan Pemohon III dan Pemohon IV, baru berusia 17 tahun, dalam hal ini belum cukup umur untuk dapat melangsungkan perkawinan sebagaimana ketentuan pasal 6 ayat (2) dan 7 ayat (1)

Hal. 10 dari 16 Hal. Penetapan No.34/Pdt.P/2021/PA.Br



Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan;

Menimbang, bahwa terhadap bukti P.8, berupa fotokopi Surat Penolakan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru, sehingga terbukti bahwa para Pemohon hendak menikahkan anak para Pemohon namun ditolak oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru, dengan alasan calon mempelai laki-laki belum mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun;

Menimbang, bahwa terhadap bukti P.9, berupa fotokopi Surat Penolakan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru, sehingga terbukti bahwa para Pemohon hendak menikahkan anak para Pemohon namun ditolak oleh Kecamatan Soppeng Riaja, dengan alasan calon mempelai wanita belum mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.10, merupakan surat keterangan dokter dr. Besse Wadeng Dokter Pemeriksa (UPTD Kesehatan Puskesmas Mangkoso meeringkan bahwa Rahmayanti binti Sadriyansah telah hamil 3 bulan;

Menimbang, bahwa selain bukti tertulis tersebut para Pemohon juga telah mengajukan dua orang saksi di persidangan, kedua saksi tersebut telah memberikan keterangan secara terpisah di bawah sumpah, keterangan mana merupakan fakta yang dilihat dan didengar sendiri serta bersesuaian satu sama lainnya, sehingga telah memenuhi syarat formil dan materii, oleh karenanya dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti tertulis, keterangan para Pemohon dan anak para Pemohon serta saksi-saksi di persidangan, hakim menemukan fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa, anak para Pemohon yang bernama Rahmayanti binti Sadriyansyah saat ini baru berusia 17 tahun dan berniat untuk menikah dengan seorang laki-laki bernama Suwandi bin Baharuddin;
- Bahwa keduanya sudah berkenalan lama dan keluarga calon suami anak para Pemohon telah datang melamar;
- Bahwa kedua belah pihak keluarga khawatir apabila rencana perkawinan Rahmayanti binti Sadriyansyah dan Suwandi bin Baharuddin tidak dilanjutkan untuk menunggu Rahmayanti binti Sadriyansyah berusia 19 (sembilasan) tahun maka akan menjadi aib di tengah masyarakat dan menimbulkan konflik di tengah keluarga;

Hal. 11 dari 16 Hal. Penetapan No.34/Pdt.P/2021/PA.Br



- Bahwa rencana keduanya untuk menikah terhalang karena ditolak oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru;
- Bahwa calon suami anak para Pemohon bekerja sebagai Sopir mobil pengangkut gabah dengan penghasilan rata-rata setiap bulan sejumlah Rp3.000.000,00 (tiga jut rupiah) perbulan;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta sebagaimana telah dikemukakan di atas, maka Hakim akan mempertimbangkan petitum permohonan para Pemohon agar anak para Pemohon diberikan dispensasi untuk menikah meskipun usianya belum memenuhi usia kawin yang sebagaimana tersebut dalam ketentuan Pasal 7 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan;

Menimbang, bahwa menurut Penjelasan Umum Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan usia minimum untuk kawin baik bagi laki-laki maupun perempuan adalah 19 (sembilan belas) tahun. Usia tersebut menurut pembuat Undang-Undang untuk menjamin bahwa calon mempelai telah matang jiwa raganya untuk dapat melangsungkan perkawinan agar tujuan perkawinan untuk membentuk keluarga/rumah tangga yang bahagia dan kekal dapat tercapai tanpa berakhir pada perceraian dan mendapatkan keturunan yang sehat dan berkualitas. Khusus bagi calon mempelai wanita, diharapkan agar batas usia kawin tersebut dapat menekan laju angka kelahiran dan menurunkan resiko kematian bagi ibu dan anak, dengan demikian hak-hak anak lebih potensial terpenuhi dan dapat mengoptimalkan tumbuh kembang anak termasuk pendampingan orang tua serta memberikan akses anak terhadap pendidikan setinggi mungkin;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta dalam perkara ini, Hakim menilai bahwa anak para Pemohon, Rahmayanti binti Sadriansyah, telah matang raganya, terbukti dari tanda-tanda fisik bahwa ia sudah haid sejak tahun 2019. Selain itu, anak para Pemohon tersebut juga telah memenuhi kategori matang jiwanya, terbukti dengan fakta bahwa ia sehari-hari sudah terbiasa melaksanakan tugas-tugas ibu rumah tangga seperti memasak, mencuci, membersihkan rumah, , dan lain-lain serta dengan pernyataannya bahwa ia dengan kehendak sendiri dan tanpa paksaan dari siapapun sudah siap menjadi isteri bagi Suwandi bin Baharuddin;

Hal. 12 dari 16 Hal. Penetapan No.34/Pdt.P/2021/PA.Br



Menimbang, bahwa dengan demikian meskipun anak para Pemohon, Rahmayanti binti Sadriansyah, belum mencapai usia 19 (sembilias) tahun, namun secara substantif ia telah memenuhi kategori yang dikehendaki peraturan perundang-undangan serta hukum Islam mengenai syarat calon mempelai perempuan. Karena itu, dari aspek usianya yang belum memenuhi batas minimal usia calon mempelai perempuan, pengadilan menilai cukup alasan untuk diberikan dispensasi kawin;

Menimbang, bahwa Allah mengajurkan hambanya melangsungkan perkawinan, melaksanakannya merupakan ibadah (Pasal 2 Kompilasi Hukum Islam). Allah berfirman dalam al Quran Surah an-Nur ayat 32 sebagai berikut :

...مكنا ماو مكنا باء نم ن يحلا صلاو مكنم ي ميلا او حكاو

Artinya : *"Dan kawinkanlah orang-orang yang sedirian (belum menikah) diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan..."*

Menimbang, bahwa perkawinan mempunyai tujuan mulia untuk kebahagiaan manusia yaitu mewujudkan rumah tangga yang *sakinah, mawaddah* dan *rahmah* (Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam), sebagaimana juga difirmankan Allah SWT dalam al Quran Surah ar-Ruum ayat 21 sebagai berikut :

تمحرو ءدوم مكنيد لعجو اهيدا او نكستا اجوزا مكسفنا نم مكا قلذ ن ا هتيا نم  
نور كفتي فوق تديلا لاذ ي فن

Artinya : *"Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir".*

Menimbang, bahwa terlepas dari pertimbangan tersebut di atas, Undang-Undang dengan tegas menilai bahwa perkawinan di bawah usia minimum akan membawa berbagai dampak negatif, sehingga meskipun calon mempelai sudah

Hal. 13 dari 16 Hal. Penetapan No.34/Pdt.P/2021/PA.Br



matang jiwa dan raganya, dispensasi kawin hanya dapat diberikan jika terdapat suatu keadaan mendesak yang dapat menimbulkan *mudharat* yang lebih buruk;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta persidangan, hubungan anak para Pemohon dengan lelaki Suwandi bin Baharuddin sudah sedemikian dekat dan keduanya telah sering pergi berdua. Karena kekhawatiran akan terjadinya hal-hal yang dilarang agama, hukum, dan adat kebiasaan maka kedua belah pihak keluarga telah sepakat untuk menikah. Bahkan telah dilakukan peminangan dan perihal tersebut telah diketahui masyarakat sekitar sehingga apabila ditangguhkan dikhawatirkan bisa menimbulkan konflik keluarga;

Menimbang, bahwa Hakim menilai kemajuan teknologi informasi telah memberi ruang bagi semakin bebasnya pergaulan muda-mudi. Selain itu, kontrol masyarakat pun semakin melemah, bahkan cenderung semakin permisif, sehingga dari waktu ke waktu berdampak semakin tingginya angka kehamilan di luar perkawinan yang sah, yang tentunya tidak sejalan dengan nilai yang dianut dalam kehidupan beragama dan ber hukum. Dalam konteks itulah Hakim menilai bahwa tindakan yuridis mencegah perkawinan anak para Pemohon dengan Suwandi bin Baharuddin bisa menimbulkan *mudharat* terhadap semakin tumbuh suburnya perilaku sosial yang menyimpang, yang berdampak semakin menjauhnya generasi muda terhadap nilai-nilai agama dan hukum;

Menimbang, bahwa selain itu, berdasarkan hukum yang hidup di wilayah masyarakat muslim Kabupaten Barru, perkawinan merupakan berkah dan rezeki, sehingga dilaksanakan dengan penuh suka cita bahkan menjadi simbol strata sosial. Karena itu, menanggukkan perkawinan dari jadwal yang telah disepakati kedua belah pihak keluarga merupakan aib yang bisa menimbulkan konflik. Atas dasar itu, Hakim menilai bahwa betapa pun perkawinan pada usia di bawah 19 (sembilias) tahun dapat menimbulkan sejumlah *mudharat*, akan tetapi khusus dalam perkara ini, *mudharat* yang dapat ditimbulkan jika perkawinan antara Rahmayanti binti Sadriansyah dan Suwandi bin Baharuddin ditangguhkan justru akan membawa *mudharat* yang lebih besar dan konkrit;

Menimbang, bahwa dengan demikian, menurut hukum, baik dalam tinjauan yuridis-normatif maupun dalam tinjauan utilitis, permohonan para Pemohon patut dikabulkan dengan memberikan dispensasi kepada anak para Pemohon, Rahmayanti

Hal. 14 dari 16 Hal. Penetapan No.34/Pdt.P/2021/PA.Br



D  
pt

esia

binti Sadriansyah, yang hingga penetapan ini dibacakan berusia 17 tahun, untuk melangsungkan perkawinan dengan calon suaminya, Suwandi bin Baharuddin;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka permohonan para Pemohon dapat dikabulkan dan anak para Pemohon, Rahmayanti binti Sadriansyah, dapat diberikan dispensasi untuk menikah dengan calon suaminya yang bernama Suwandi bin Baharuddin;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini diajukan secara voluntair, maka biaya perkara dibebankan kepada para Pemohon;

Memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta dalil syar'i yang berkaitan dengan perkara ini;

#### MENETAPKAN:

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon;
2. Memberikan dispensasi kepada anak Pemohon I dan Pemohon II yang bernama Suwandi bin Baharuddin, untuk melaksanakan perkawinan dengan calon istrinya yang bernama Rahmayanti binti Sadriansyah;
3. Memberikan dispensasi kepada anak Pemohon III dan Pemohon IV yang bernama Rahmayanti binti Sadriansyah, usia 17 tahun, untuk melaksanakan perkawinan dengan calon suaminya yang bernama Suwandi bin Baharuddin;
4. Membebankan kepada para Pemohon untuk membayar perkara sejumlah Rp680.000,00 (enam ratus delapan puluh ribu rupiah);

Demikian penetapan ini dijatuhkan pada hari Jumat, tanggal 26 Maret 2021 Masehi, Masehi bertepatan dengan tanggal 12 Sya'ban 1442 Hijriah oleh **Salmirati, S.H., M.H.**, sebagai Hakim Tunggal. Penetapan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam persidangan yang terbuka untuk umum oleh Hakim tersebut dengan dibantu oleh **Dra. Hj. Nurliah**, Panitera Pengganti, serta dihadiri oleh para Pemohon.

Hakim

Hal. 15 dari 16 Hal. Penetapan No.34/Pdt.P/2021/PA.Br

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



D  
pt

esia

**Salmirati, S.H., M.H.**

Panitera Pengganti

**Dra. Hj. Nurliah**

**Perincian Biaya perkara:**

- Biaya Pendaftaran Rp 30.000,00
- Biaya Proses Rp 70.000,00
- Biaya Pemanggilan & PNBP Rp 560.000,00
- Biaya Redaksi Rp 10.000,00
- Biaya Meterai Rp 10.000,00

Jumlah Rp 680.000,00

(enam ratus delapan puluh ribu rupiah)

Hal. 16 dari 16 Hal. Penetapan No.34/Pdt.P/2021/PA.Br

**Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)